STUDI TENTANG SEJARAH KESENIAN JARANAN ASWO BUDOYO

DI DESA WONOASRI KECAMATAN GROGOL

KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENDIDIKAN SEJARAH FKIP UNP Kediri

OLEH :

SINTA DEWI INDRIANI
NPM : 14.1.01.02.0065 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SINTA DEWI INDRIANI

NPM: 14.1.01.02.0065 P

Judul:

STUDI TENTANG SEJARAH KESENIAN JARANAN ASWO BUDOYO DI DESA WONOASRI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, MP.d	**Drs. Agus Budianto, MP.d**
NIDN : 07 09 07 63 01	NIDN : 00 22 08 65 08

Skripsi oleh:

SINTA DEWI INDRIANI
NPM: 14.1.01.02.0065 P

Judul:

STUDI TENTANG SEJARAH KESENIAN JARANAN ASWO BUDOYO

DI DESA WONOASRI KECAMATAN GROGOL

KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

No.	PanitiaPenguji	
1.	Ketua	: Drs. Yatmin, M.Pd
2.	Penguji I	: Dr. Zainal Afandi, M.Pd
3.	Penguji II	: Drs. Agus Budianto, Mpd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 07 16 04 62 02

STUDI TENTANG SEJARAH KESENIAN JARANAN ASWO BUDOYO DI DESA WONOASRI KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI

Oleh :

SINTA DEWI INDRIANI

14.1.01.02.0065 P

FKIP – PROGRAM STUDI PENIDIKAN SEJARAH

bundasintaoke@gmail.com

Drs. Yatmin, M.Pd dan Drs. Agus Budianto, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kesenian jaranan sering kali dipertontonkan kepada masyarakat pada waktu-waktu tertentu saja seperti pada saat ada orang yang mempunyai hajatan, peringatan hari-hari besar nasional, menyambut tamu, maupun kegiatan lain yang berfungsi untuk menghibur bagi mereka yang menghadiri acara tersebut dan masyarakat sekitar yang ingin menonton. Waktu-waktu pertunjukan seperti itu merupakan waktu yang sangat menyenangkan bagi anggota kesenian jaranan. Oleh karena itu mereka menunjukkan segala ketrampilan masing-masing dan tidak jarang mereka ada yang sampai kalap dan kesurupan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang upaya pelestarian kesenian tradisional jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Secara khusus pertanyaan penelitian ini adalah :1) Tinjauan sejarah berdirinya kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri.2) Upaya yang dilakukan untuk melestarikan kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri.3) Tanggapan masyarakat mengenai kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri.

Untuk mengumpulkan data-data penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Untuk jenis penelitiannya penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana penulis berusaha mendeskripsikan/ memaparkan data-data yang yang telah terkumpul sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian.

Dari penelitian ini, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa tanggapan masyarakat terhadap keberadaan kesenian jaranan Aswo Budoyo sangat positif dalam artian masyarakat mendukung dan ada upaya masyarakat untuk melestarikan kesenian tradisional jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri.

Kata kunci : kesenian sejarah

I. LATAR BELAKANG

Kebudayaan merupakan cipta, rasa dan karsa manusia.Bidang-bidang yang tercakupdalam kebudayaan meliputi tujuh unsur yang bersifat universal, artinya dapat ditemukan di seluruh belahan bumi dimana manusia berada.

Ketujuh unsur itu adalah (1) sistem religi dan upacara keagamaan; (2) bahasa; (3) kesenian; (4) sistem pengetahuan; (5) sistem mata pencaharian hidup; (6) sistem sosial dan organisasi masyarakat; (7) sistem teknologi dan peralatan (Koentjaraningrat 1983:2).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesenian berasal dari kata seni, berarti keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusan dan keindahannya (KBBI, 1989:816). Kesenian sendiri mempunyai dua cabang, yaitu seni rupa dan seni suara. Seni rupa terdiri dari :

> Seni bangunan, seni patung, seni relief, seni lukis, seni rias, seni kerajinan, dan seni olah raga.Sedangkan seni suara terdiri dari seni vokal, seni instrumental, seni sastra.Gabungan seni rupa dan seni vokal serta instrumen membentuk seni tari (Koentjaraningrat, 1983:115).

Salah satu seni tari yang sangat populer di masyarakat jawa adalah kesenian jaranan.

Kesenian jaranan sering kali dipertontonkan kepada masyarakat pada waktu-waktu tertentu saja, seperti saat ada orang yang mempunyai hajatan, peringatan hari-hari besar nasional, menyambut tamu maupun kegiatan lain yang berfungsi sebagai penghibur bagi masyarakat sekitar yang ingin menontonnya. Waktu-waktu pertunjukan seperti itu, merupakan waktu yang sangat menyenangkan bagi anggota kesenian jaranan.Oleh karena itu, mereka menunjukkan segala ketrampilan yang dimiliki dan tidak jarang mereka bisa sampai kesurupan.Pada waktu kesurupan penonton lebih antusias menikmati walaupun merasa sedikit ketakutan.

Kesenian jaranan yaitu suatu kesenian tradisional yang berkembang di Jawa yang meliputi daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.Akhir-akhir ini kesenian jaranan semakin sering dipertontonkan kepada masyarakat umum dan semakin banyak peminatnya. Kalau kita sebagai warga negara Indonesia hanya berpangku menjungjung tinggi peristiwa tertentu yang dianggap sangat penting, sehingga perlu dilaksanakan suatu ritus dan tanda nyata yang dianggap dapat mengukuhkan dan mengesahkan. Di samping itu masyarakat Jawa baru dianggap sebagai warga masyarakat sepenuhnya apabila sudah melaksanakan perkawinan dan secara otomatis ia akan memperoleh hak serta kewajiban sebagai warga komunite serta kelompok kerabat. Dengan demikian tat arias tidak sekedar menarik perhatian

tangan saja, tidak berusaha untuk ikut melestarikannya, kesenian jaranan semakin lama akan menghilang dan lenyap. Dengan begitu berarti kita akan kehilangan salah satu kesenian tradisional yang merupakan bagian dari kekayaan bangsa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam menyusun skripsi ini penulis tertarik untuk menggambil judul "Studi Tentang Sejarah Kesenian Jaranan Aswo Budoyo Di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri"

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.(Arikunto, 1998:245). Dijelaskan lebih lanjut bahwa penelitian deskriptif hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil/ menarik kesimpulan yang berlaku umum. Dengan demikian kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri akan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Selain itu juga ada jenis penelitian yang digunakan yaitu Grounded Theory. Karena dalam penelitian kualitatif banyak mengemukakan pernyataan atau deskripsi yang perlu pengembangan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai "grounded theory research".

Metode ini diharapkan akan lebih efektif dan efisien terhadap masalah yang penulis teliti karena data utama yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kesenian jaranan Aswo Budoyo dan informasinya didapatkan dari nara sumber yang berupa keterangan kata-kata atau kalimat atas suatu kejadian tertentu dalam hal ini pertunjukan kesenian jaranan Aswo Budoyo.

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti sebagai pengumpul data dan menganalisis data. Instrumen lain yang peneliti gunakan adalah alat dokumentasi, yang peneliti gunakan untuk mendokumentasikan pada saat observasi kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Tempat penelitian adalah di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, dengan pertimbangan bahwa warga masyarakat desa Wonoasri dan sekitarnya banyak yang menyukai pertunjukan kesenian jaranan. Selain itu, desa Wonoasri dekat dengan tempat kerja peneliti dan banyak anak didik peneliti yang menjadi penari dalam kesenian

jaranan Aswo Budoyo. Sehingga dapat mengenal lebih dalam apa yang menjadi fokus penelitian dan dapat mengefisienkan waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.Sumber data tersebut dapat berupa benda, proses, responden, dokumen atau catatan. Penelitian ini menggunakan sumber data, yang antara lain :

a. Data Primer

   Merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang dijadikan obyek penelitian.Data ini biasanya langsung diperoleh dari orang-orang yang dimintai informasi mengenai masalah yang sedang diteliti yaitu mengenai sejarah kesenian jaranan Aswo Budoyo, bagaimana upaya pelestrian kesenian jaranan Aswo Budoyo dan tanggapan masyarakat mengenai kesenian jaranan Aswo Budoyo.Dalam hal ini adalah pimpinan kesenian, sesepuh desa, para pelaku kesenian, dan tanggapan masyarakat sekitar sebagai penonton.

b. Data Sekunder

   Merupakan data pendukung dan pelengkap data primer yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip-arsip desa dan dokumentasi dari Kantor Desa Wonoasri terutama yang berkaitan dengan informasi keadaan geografis desa dan keadaan masyarakat.Sedangkan data pustaka diperoleh dari studi pustaka atau literatur terutama yang memuat tentang kesenian dan budaya Jawa.

Untuk menyusun karya ilmiah tidak lepas dari cara mengumpulkan data suatu obyek yang menjadi sasaran penelitian. Pengumpulan data merupakan kunci keberhasilan suatu penelitian karena menyangkut benar tidaknya data tersebut diperoleh.Berkaitan dengan pengumpulan data, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan dilakukan terhadap buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, terutama buku-buku tentang kesenian jaranan.

b. Studi arsip

   Studi arsip dilakukan terhadap penelitian terdahulu, buku-buku/majalah dan skripsi mengenai kesenian jaranan.

c. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan saling berkomunikasi atau mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan kesenian jaranan Aswo Budoyo untuk memperoleh data

mengenai sejarah berdirinya kesenian jaranan Aswo Budoyo di Desa Wonoasri Keamatan Grogol Kabupaten Kediri.

d. Observasi

Obervasi dilakukan secara non-partisipatif pada kegiatan yang dilaksanakan oleh para pelaku kesenian jaranan Aswo Budoyo, yaitu mengamati terhadap situasi tertentu guna memperoleh informasi tambahan mengenai pertunjukan kesenian jaranan Aswo Budoyo dan upaya melestarikan kesenian tradisional jaranan Aswo Budoyo di Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

e. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk tujuan memperoleh data berupa foto-foto atau gambar-gambar pendukung keterangan yang diperoleh dari observasi maupun wawancara.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Komparatif

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dilakukan perbandingan guna mendapatkan data yang akurat diantara data-data yang diperoleh.

b. Induktif

Suatu cara untuk menganalisa data dengan cara mengambil kesimpulan dari beberapa informasi yang didapat dari obyek penelitian, yaitu dari yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

c. Deduktif

Deduktif adalah suatu cara berpikir berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum kemudian ditarik ke pengetahuan yang sifatnya khusus. Dengan demikian peneliti akan perkawinan di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare. Di dalam upacara perkawinan tidak mungkin tanpa ada perias pengantin, maka jelas sekali bahwa peranan perias pengantin adalah memperoleh data yang sifatnya terfokus pada suatu obyek yang menjadi sasaran penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan temuan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara, antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidk hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).Teknik ini digunakan jika

penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yaitu mengamati situasitertentu guna memperoleh informasi yang diamatisebagai sumber data, yang dalam penelitian ini adalah kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Sedangkan alat yang digunakan dalam teknik observasi ini antara lain : lembar cek list, buku catatan, kamera photo, dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan nara sumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali saja.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai kondisi geografis dan keadaan penduduk desa Wonoasri yaitu mengenai letak desa Wonoasri, batas-batas desa, keadaan masyarakat berdasarkan pendidikan, agama dan pekerjaan.Pendokumentasian juga dilakukan untuk mendapatkan gambar pertunjukan jaranan Aswo Budoyo.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan didepan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. dorongan kepada masyarakat luas untuk ikut serta berpartisipasi dalam melestarikan budaya Jawa, terutama dalam hal tatarias pengantin Jawa. Mengingat budaya daerah sangat Kesenian jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri merupakan ide dari pemuda-pemuda desa Wonoasri yang didirikan pada tanggal 31 Mei 2008, yang keberadaannya semakin hari semakin berkembang dan mempunyai banyak penggemar.
2. Kesenian jaranan Aswo Budoyo merupakan sarana untuk menciptakan hubungan yang erat antara pemain dan masyarakat dalam hal ini para penonton. Hal ini dapat dicontohkan dengan populernya nama-nama anggota pemain ditengah masyarakat karena menjadi pemain jaranan Aswo Budoyo, dan hal itu sangat membanggakan bagi para pemain itu sendiri.

3. Tanggapan masyarakat mengenai kesenian tradisional jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri dapat dikatakan baik.
4. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam usahanya melestarikan kesenian tradisional jaranan Aswo Budoyo di desa Wonoasri kecamatan Grogol kabupaten Kediri dapat dikatakan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdikbud.Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.

Koentjaraningrat. 1983. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka

Koentajarningrat.1987. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*.Jakarta : Gramedia.

Lexy, J. Moleong. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Paundra, Sandy. 2011. *Sejarah Jaranan*. (Online), tersedia: http://foreverjaranan.blogspot.co.id/2011/04/sejarah-jaranan.html?m=1, diunduh 23 Desember 2015.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Soedarsono, R.M. 1985. *Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas Dan Perubahannya*. Yogyakarta : UGM.

Sunarya.2008. *Upaya Meletarikan Kesenian Tradisional Jaranan Di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri*.Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP .

Verani, Fauzi A. 2009. *Studi Tentang Kesenian Jaranan Kuda Bhirawa Di Desa Bungur Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri : FKIP UNP.